

HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN BBLR DI RSUD MORANGAN SLEMAN TAHUN 2010

Wahidatun Nurjanah¹, Sumarni², Sumirah³

INTISARI

Latar Belakang: Penyebab tingginya AKI dan AKB diantaranya adalah anemia dan BBLR. Di RSUD Morangan Sleman kasus BBLR menempati 10 besar penyakit rawat inap tahun 2009.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara status gizi ibu hamil dengan kejadian BBLR di RSUD Morangan Sleman pada tahun 2010.

Metode: Penelitian ini *survey analitik*, menggunakan rancangan *case control* pendekatan *retrospektif*. Populasi penelitian adalah 822 ibu post partum yang melahirkan di RSUD Morangan Sleman tahun 2010. Subyek penelitian 56 orang, dengan *case* 28 orang dan *control* 28 orang. Data berbentuk sekunder dengan analisa bivariat. Uji statistik menggunakan *Chi Square* dan OR.

Hasil: Penelitian menunjukkan ibu melahirkan BBLR kebanyakan adalah ibu paritas 1 (60,7%), status gizi tidak anemia (71,4%), umur ibu 20-24 dan 25-29 tahun (masing-masing 39,3%), tingkat pendidikan SMA (92, 8%). Uji statistik hubungan antara status gizi ibu hamil dengan kejadian BBLR di RSUD Morangan Sleman tahun 2010 didapatkan χ^2 hitung < χ^2 tabel (0,902 < 3, 841) dan OR menunjukkan angka 1,84.

Kesimpulan: Ibu hamil tidak anemia memiliki resiko 1,84 kali lebih besar untuk melahirkan bayi BBLR dibanding ibu anemia. Tidak ada hubungan antara status gizi ibu hamil dengan kejadian BBLR di RSUD Morangan Sleman tahun 2010.

Kata Kunci: Status gizi Ibu hamil, kejadian BBLR

¹Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

²Dosen Pembimbing I KTI Prodi DIII Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

³Dosen Pembimbing II KTI Prodi DIII Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta